Nama :
Kelas :

Kegiatan 1: Menulis

Dari kisah dua tokoh di atas, pada lembar kerja kalian atau pada buku tersendiri, tuliskan pemahaman kalian tentang keterkaitan antara iman Kristen dengan Pancasila!

……..

Kegiatan 2: Berdiskusi

Bersama 3–4 rekanmu di gereja, diskusikanlah beberapa pertanyaan berikut ini agar kalian dapat lebih jelas memahami peran para tokoh tersebut!

Pertanyaan	Respon
Apa yang menjadi landasan pemikiran T.B Simatupang menyikapi iman, kemajemukan, dan toleransi?	
Apa yang menjadi landasan pemikiran Pdt. Dr. Eka Darmaputera menyikapi iman, kemajemukan, dan Pancasila?	
Apa saja tantangan sikap iman dengan Pancasila dan toleransi di Indonesia?	
Apa saja faktor pendukung terwujudnya toleransi dalam kemajemukan di Indonesia?	

Kegiatan 3: Membaca Teks Alkitab

Bacalah Matius 22:39 dan Roma 14:13–23!

Surat Roma dikirimkan oleh Rasul Paulus untuk menolong kehidupan mereka yang penuh pergumulan. Salah satu pergumulan yang terjadi adalah banyaknya orang yang harus bergulat seputar makanan yang boleh dimakan atau tidak boleh dimakan, atau mempertahankan hari-hari tertentu sebagai landasan pegangan hidup mereka.

Dalam situasi sebagaimana digambarkan di atas, Paulus menegaskan bahwa umat Allah harus mengupayakan apa yang mendatangkan kebaikan bagi semua. Demikian halnya titik tumpu kehidupan dalam keragaman adalah upaya semua orang agar mampu mendatangkan "damai sejahtera" juga bagi semua orang. Apa kriteria damai sejahtera ini? Paulus menegaskan agar umat Allah tidak merusak pekerjaan Allah. Apakah yang dimaksudkan dengan tidak merusak pekerjaan Allah itu? Paulus menghendaki agar umat tidak saling menghina, tidak saling merendahkan, bahkan tidak melepaskan diri dari sikap toleransi terhadap keberadaan orang lain. Dalam bahasa Paulus "jangan sampai orang lain tersandung" akibat pekerjaan dan pola hidup yang dijalankan umat Allah.

Gambaran yang disampaikan Paulus adalah agar umat menjalani hidup dengan membuka diri terhadap realitas keberagaman. Keberagaman justru harus disambut dengan gembira agar umat makin diperkaya, namun tetap dalam pegangan iman yang kuat.

Demikian halnya dengan kasih bagi semua orang. Kasih tidak boleh dibatasi oleh apa pun. Dalam kerangka mengasihi, Tuhan Yesus menghendaki agar umat mewujudkan kasih secara tulus dan hendaklah umat memahaminya sebagai sebuah perintah yang harus diwujudkan (Sembiring 2008, 696–697). Kasih tidak boleh dihambat oleh apa pun, baik suku, agama, ras, juga antar-golongan. Kasih melampaui batas dan harus mewujud dalam kehidupan manusia. Di dalam kasih, kita melepaskan diri dari sikap dendam, pembalasan, dan menghadirkan kasih itu dalam kehidupan setiap orang (bdk. Im. 19:18).

Kegiatan 4: Membuat Kliping

Bacalah teks di atas dengan teliti. Buatlah sebuah kliping tentang perwujudan kasih di masyarakat. Jadikan teks Alkitab sebagai landasan menjelaskan kliping tersebut. Berikan tema pada setiap gambar atau lukisan, dan tampilkan juga narasinya!

Untuk membuat kliping tersebut, carilah berita baik cetak atau dari lama online jika dari surat kabar foto bagian koran yang akan kamu ambil lau berikan tulisan keterangannya. Untuk berita online berikan screenshot dari laman yang dipilih lalu tuliskan isi dari kliping, jangan lupa menyertakan linknya.